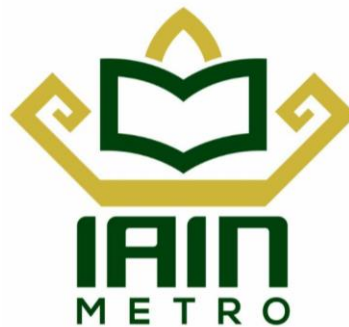


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus 15a Iringmulyo metro timur)**

**OLEH**

**OKNI SOVIA ANGGRIANI  
NPM. 1288834**



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1440 H / 2019 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi kasus di 15a Kelurahan Iringmulyo Metro Timur)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

OKNI SOVIA ANGGRIANI

NPM 1288834

Pembimbing I : Drs. M. Saleh, MA

Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1440H/2019M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP)  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 15A  
KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR**

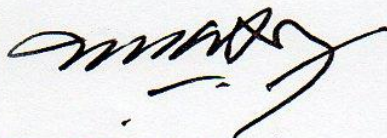
Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juli 2019

Pembimbing I



**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP : 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP : 19880529 201503 1 005

**NOTA DINAS**

Metro, Juli 2019

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah Skripsi**

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Syari'ah  
Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Metro

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

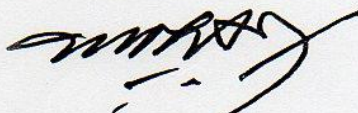
Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834  
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 15A KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR

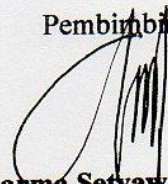
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Jurusan untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

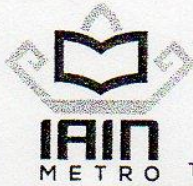
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP : 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,

  
**Dharma Setyawan, M.A**  
NIP : 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No:.....1974 /ln. 28-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2019.....

Skripsi dengan judul: IMPLENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus 15a Iringmulyo, Metro Timur) disusun oleh: Okni Sovia Anggriani, NPM 1288834, Jurusan: Ekonomi Syari'ah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 15 Juli 2019

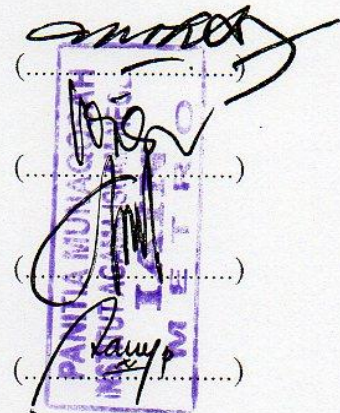
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. H. M Saleh, M.A

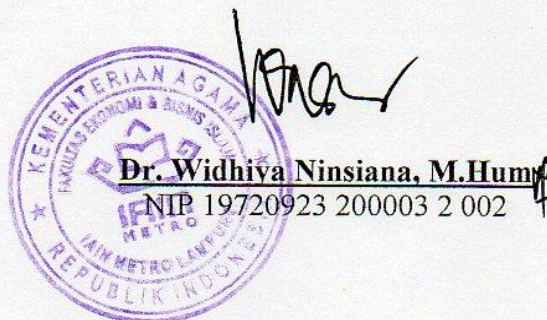
Penguji I : Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(studi kasus 15A kelurahan Iringmulyo, Metro Timur)**

Oleh:

**OKNI SOVIA ANGGRIANI**

Pengertian apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping lebih sedikit dibandingkan obat-obatan dari buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengonsumsi obat-obatan tradisional.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif, karena pada penelitian ini penulis mendeskripsikan Implementasi Program Toga (Apotek Hidup) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus 15a Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi penanaman TOGA mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat di kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Penanaman TOGA di lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan tanah yang kosong dan media tanam berupa polybag dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan mereka. Masyarakat dikatakan sejahtera apabila telah mampu untuk mencukupi kebutuhan primernya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil panen yang didapatkan dari penanaman TOGA ditujukan untuk kebutuhan sendiri dan komersial atau untuk dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan primer lainnya.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **OKNI SOVIA ANGGRIANI**

NPM : 1288834

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

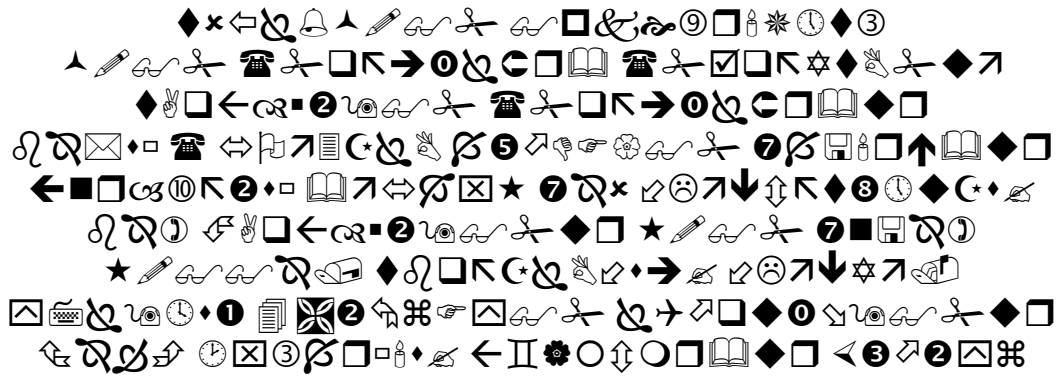
Metro, Juli 2019

Yang Menyatakan



**OKNI SOVIA ANGGRIANI**  
NPM1288834

## MOTTO



### Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An Nisa ayat 59)*



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta (Sutrisno) dan Ibunda tercinta (Almh Sadiyah) yang merupakan bagian pokok dalam kehidupanku yang aku sayangi selamanya, yang telah memberikan pelajaran hidup, dan senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikanku.
2. Adikku Okki Tyo Anggara dan Novia Putri Salsabila, dan keluarga besarku yang memberikan keceriaan, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti memanjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “implementasi program toga (apotek hidup) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus di 15a kelurahan Iringmulyo, metro timur)”. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan persyaratan Strata I (SI) Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Guna memperoleh gelar sarjana SE.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro Lampung.
3. Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Drs. H. M Saleh, MA sebagai dosen pembimbing I, dan Dharma Setyawan, MA sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan staf karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2019



Omi Sovia Anggriani  
NPM. 1288834

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Visi dan Misi Kota Metro .....	9
1. Visi Kota Metro .....	9
2. Misi Kota Metro .....	10
B. Perencanaan dan Anggaran Daerah .....	10
1. Perencanaan Daerah .....	10
2. Anggaran Daerah .....	11
C. Program Apotek Hidup .....	13
D. Kesejahteraan Masyarakat .....	14
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	14
2. Standar Kesejahteraan Masyarakat .....	23

3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat .....	24
4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpul Data .....	30
D. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Apotek Hidup di Iringmulyo.....	34
B. Analisis Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Implementasi pembangunan di Indonesia merupakan bagian dari strategi untuk mencapai cita-cita nasional dsalam mewujudkan masyarakat yang berkeadilan, makmur dan menjunjung tinggi nilai Religius. Realitas tersebut yang mengarahkan kebijakan pembangunan nasional pada usaha proaktif untuk meningkatkan peran segenap lapisan masyarakat agar pembangunan nasional mudah untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Aktualitas pembangunan nasional merupakan bagian dari sebuah sistem yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta proaktif keterlibatan masyarakat itu sendiri. Sebagai sebuah sistem maka pembangunan nasional harus dilaksanakan mengacu pada aturan ketatanegaraan sehingga diharapkan mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan yaitu terciptanya tatanan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Secara konsepsional pencapaian tatanan masyarakat yang sejahteran dan berkeadilan bertumpu pada segenap komponen masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, hingga monitoring dan evaluasi. Pendekatan ini dimulai dengan keikutsertaan masyarakat sebagai pelaku utama (stakeholders) dalam proses perencanaan pembangunan yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan aplikatif yang merupakan kontinuitas dari perencanaan pembangunan yang telah disusun. Strategi pembangunan partisipatif

dengan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan aktivitas pembangunan dilandasi oleh pemikiran bahwa masyarakat merupakan komunitas yang paling mengetahui dan memahami segala kebutuhan, pola pikir, sistem nilai, perilaku dan adat-istiadat serta kebiasaan dilingkungannya. Dengan cara seperti ini maka upaya untuk mencapai tatanan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan dapat dioptimalkan. Terkait dengan hal tersebut maka pemerintah meluncurkan berbagai program untuk mempercepat pencapaian tatanan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Program tersebut pada umumnya memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan sehingga memiliki tingkat kesejahteraan yang memadai. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang menunjang pembangunan berkaitan dengan beberapa bidang diantaranya : bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta sains dan teknologi. Memiliki hubungan timbal balik dengan program yang diluncurkan oleh pemerintah serta dampak positif dan negatif dari semua proses pembangunan itu sendiri.

Sebab itu, pembangunan dilakukan dalam proses peningkatan taraf hidup masyarakat yang didasarkan pada realitas sosial. Sedangkan realitas yang terjadi di masyarakat ternyata masih banyak masyarakat yang belum bisa memenuhi kebutuhan hidupnya karena kurangnya perhatian

daripemerintah, pemerintah hanya mementingkan garis tertentu, sehingga masyarakat kurang sejahtera atau hidup dibawah garis kemiskinan.<sup>1</sup>

Warga Indonesia yang baik harus menghormati dan ikut serta membangun Indonesia agar kesejahteraan dalam masyarakat lebih merata.

Sebagai Firman Allah dalam Q.S An Nisa ayat 59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي  
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن  
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*<sup>2</sup>

Pada ayat tersebut Allah telah menyeru orang-orang yang beriman agar taat kepada *Ulil Amri* (Pemerintah), sebagai warga Indonesia yang *mayoritas* penduduknya beragama Islam, maka sudah seharusnya selalu mendukung program pemerintah dan ikut serta membangun tanah air Indonesia demi kesejahteraan masyarakat Indonesia yang merata.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), jilid II, h 208

<sup>2</sup> QS. An Nisaa (4): 59.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alhidayah Alquran Tafsir Perkata Tajwid*, (Banten: Kalim, 2011), h. 89.



Kelurahan merupakan aparaturnya pemerintah yang melayani rakyat secara langsung dibawah pimpinan/lurah. Dalam menyejahterakan warganya kelurahan telah membuat suatu program-program yang dapat membantu warga untuk memperoleh kesejahteraan yang layak. Upaya pemerintah dalam mensejahterakan rakyat terwujud dalam salah satu program yang di namakan TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

Berdasarkan hasil Prasurvei di Kelurahan Iring Mulyo tepatnya di 15a, diperoleh informasi bahwa kelurahan mempunyai program untuk warga yaitu program TOGA. Program TOGA merupakan suatu kegiatan untuk menanam tanaman yang mempunyai multi fungsi tidak hanya sebagai hiasan saja akan tetapi dapat berfungsi untuk menambah penghasilan ataupun dalam bidang kesehatan. jenis tanaman toga yang menjadi proiritas adalah tanaman yang mudah didapatkan dan mempunyai manfaat seperti Jahe, Kencur, kunyit, dan berbagai sayuran yang juga mengandung obat alami/herbal.<sup>4</sup>

Program TOGA merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah setempat dan Dinas Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk membantu warga mengenali dan melestarikan tanaman-tanaman yang berfungsi sebagai obat keluarga. Selain, fungsi tersebut apabila tanaman TOGA di tanam dengan jumlah yang tidak sedikit dapat menambah penghasilan warga, mengingat jenis tanaman TOGA yang juga merupakan bumbu dapur akan laku jika dijual di pasar.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat selaku kepala Kelurahan Iring Mulyo pada Tanggal 10 April 2019.

Bentuk pelaksanaan TOGA di Kelurahan Iring Mulyo, dapat dilakukan secara Individu dan kelompok. Tanaman TOGA yang dilakukan secara Individu dapat memanfaatkan lahan-lahan atau pekarangan yang masih kosong dan kurang dimanfaatkan. Sedangkan untuk program TOGA secara berkelompok biasanya dilakukan dengan memanfaatkan lahan yang cukup luas milik salah satu anggota kelompok.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka program TOGA dalam hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat adalah TOGA merupakan suatu tanaman yang memiliki banyak kegunaan sehingga tanaman ini tidak hanya bermanfaat pada bidang kesehatan saja, melainkan tanaman inii memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga jika tanaman TOGA dikelola dengan baik dan didistribusikan secara lancar maka akan menambah penghasilan masyarakat dan tercapailah kesejahteraan. Oleh Sebab itu, perlu adanya penelitian tentang Implementasi Program TOGA (Apotek Hidup) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus 15a Iring Mulyo Metro Timur).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Perumusan masalah merupakan salah satu tahap diantara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Dan adapun pertanyaan penelitian berdasarkan latar belakang yg sudah

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Selamat, Selaku Kepala Kelurahan Iring Mulyo Pada Tanggal 10 April 2019.

dipaparkan sebelumnya adalah Bagaimana Implementasi program TOGA terhadap kesejahteraan masyarakat di 15a kelurahan Iringmulyo, Metro Timur?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk memberikan masukan bagaimana implementasi program bidang ekonomi (program toga) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat 15a kelurahan Iringmulyo, Metro Timur.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khasanah* keilmuan tentang Kesejahteraan dalam Bidang Ekonmi Islam.

##### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keilmuan baik untuk masyarakat maupun lembaga yang bersangkutan.

### **D. Penelitian Relevan**

Judul yang akan peneliti kaji berbeda dengan penelitian sebelumnya, tetapi terdapat kemiripan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun kemiripannya, diantaranya pada penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Diana Sari, dkk. tahun 2015 yang berjudul “.....” yang bertujuan untuk mengkaji implementasi Program

TOGA serta tradisi masyarakat dalam menanam dan menggunakan tanaman Obat. Masyarakat biasanya menggunakan tanaman obat untuk pengobatan pertama sebelum berobat kefasilitas kesehatan. Menanam tanaman obat merupakan tradisi yang diwariskan dan orang tua yang menunjukkan atau sebagai sumber informasi untuk menanam dan menggunakannya.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eko jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam program Ekonomi Syari'ah pada tahun 2016 yang berjudul "KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM SIMPANAN KELUARGA SEJAHTERA (PSKA)" yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) yang diterapkan di Dusun VI Kampung Nambahdadi Kec. Terbanggi Besar dapat mensejahterakan masyarakat. Pada Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS) pemerintah memberikan bantuan berupa penyaluran dana kepada masyarakat. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa PSKS yang diberikan pemerintah dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat baik golongan I, II, III maupun IV karena masyarakat terbantu dalam hal keuangan, namun belum dapat mengangkat derajat masyarakat dari kemiskinan karena

---

<sup>6</sup> Ida Diana Sari, dkk, Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. Jurnal Kefarmasian Indonesia. Vol. 5 No. 2 ISSN: 2085-675X

bantuan yang diberikan tidak tetap dan dalam penyalurannya adanya ketidakadilan.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nurhidayah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Pembangunan Pasar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang di Pasar Tradisional Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah" yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan pasar terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wates. Kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wates disebabkan dari adanya pembangunan-pembangunan berupa los pedagang yang dibangun secara permanen dan kokoh, dibangunnya lahan parkir yang lebih luas serta dibangunnya bangunan TPU. Sedangkan jumlah pedagang yang semakin banyak serta mengecilnya luas los dagang menyebabkan menurunnya kesejahteraan. Dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan pasar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang karena lebih banyak pedagang yang mengalami kesejahteraan pasca pembangunan pasar.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang kesejahteraan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun persamaan antara peneliti terdahulu

---

<sup>7</sup>Eko Mustofa, Kesejahteraan Masyarakat Dengan Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS), (Metro, STAIN Jurai Siwo, 2016)

<sup>8</sup> Ida Nurhidayah, Pengaruh Pembangunan Pasar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang di Pasar Tradisional Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, (Bumi Ratu Nuban: IAIN, 2017)

dengan peneliti kaji adalah sama-sama membahas tingkat kesejahteraan masyarakat, namun penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya adalah bahwa pada penelitian sebelumnya lebih ditekankan pada manajemen yang dilaksanakan oleh DISHUB Kota Metro, kemudian tingkat kesejahteraan masyarakat yang berasal dari PSKS, terakhir membahas tingkat kesejahteraan masyarakat dari sektor pembangunan berupa pasar.

Penelitian yang dikaji oleh penulis ini lebih ditekankan pada visi misi Kota Metro terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Walaupun memiliki objek yang sama tetapi yang menjadi subjek penelitian ini berbeda yaitu berfokus pada pengaruh visi dan misi yang dikeluarkan oleh Kota Metro terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya pada masyarakat 15 A Kelurahan Iringmulyo Metro Timur.

Dari uraian di atas mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) dapat diketahui bahwa masalah yang dibahas peneliti kaji belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Visi dan Misi Kota Metro

##### 1. Visi Kota Metro

Mewujudkan Kota Metro sebagai kota pendidikan yang unggul atau maju dan masyarakat yang sejahtera. Kota pendidikan mengandung arti bahwa pada tahun 2025 telah terwujudnya kondisi masyarakat dimana pendidikan telah menjadi *kultur* atau membudaya yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan ditengah-tengah masyarakat melalui tahapan *reading, learning, tranformation of learning* dan pada akhirnya tercipta suasana masyarakat berbudaya belajar (*Internalizing*). Kota pendidikan adalah *learning society*, yang berarti tempat dimana seluruh komponen masyarakat berbudaya belajar.

Sedangkan maju mengandung pengertian terciptanya kondisi masyarakat yang berbudaya belajar tinggi, unggul dalam berbagai sumber daya pembangunan, pelayanan masyarakat yang berbasis *e-learning* dan *e-government* setra berstandar internasional.

Sejahtera mengandung pengertian terciptanya *indeks* mutu hidup (pendapatan perkapita, pengetahuan, harapan hidup) infrastruktur yang diharapkan, kelestarian dan kesinambungan dan derajat kesejahteraan yang tinggi dalam suasana kehidupan yang aman, tertib dan demokratis.

## 2. Misi Kota Metro

- a. Membangun sumber daya manusia yang *bertaqwa*, berkualitas, profesional, unggul, berdaya saing dan *berakhlak* mulia melalui sistem pendidikan yang terarah dan komprehensif.
- b. Menciptakan keseimbangan pembangunan kota dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan mutu lingkungan hidup menuju pembangunan yang berkelanjutan.
- c. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi yang berbasis perdagangan dan *agro* industri, memperbaiki iklim usaha, menarik infestasi dan penyediaan lapangan kerja.
- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab.
- e. Mewujudkan kehidupan demokrasi dalam segala aspek kehidupan, menunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia, menjunjung tinggi hukum dan menjamin tegaknya *supermasi* hukum.
- f. Membangun serta meningkatkan kualitas dan kuantitas infastruktur guna mendukung pembangunan daerah.<sup>9</sup>

## B. Perencanaan Dan Anggaran Daerah

### 1. Perencanaan Daerah

Perencanaan merupakan persiapan yang teratur dari setiap usaha untuk mewujudkan tujuan sehingga unsur-unsurnya terdiri dari tujuan,kebijakan, prosedur, program dan progres. Sementara itu, faktor lingkungan, sangat mempengaruhi perencanaan. Misalnya,

---

<sup>9</sup><http://info.metrokota.go.id/visi-misi/> di unduh pada 11 oktober 2016



perencanaan sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sumber daya alam serta pihak sosial yang berpengaruh.<sup>10</sup>

## 2. Anggaran Daerah

Menurut Mendosa (Jones 2000), anggaran adalah rencana untuk menghabiskan uang dari suatu perusahaan. Ini menunjuk pada tujuan uang yang akan dibelanjakan dan menunjuk jumlah uang yang akan dibelanjakan untuk setiap tujuan.

Anggaran daerah memiliki berbagai definisi, diantaranya adalah:

- a. Anggaran daerah merupakan dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Anggaran daerah merupakan pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c. Anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Anggaran daerah diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- e. Anggaran daerah harus menanggung arti memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

---

<sup>10</sup> Inu Kencana Syafii, M.Si., *Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: Rumi Aksara, 2014), jilid II, h 127

f. Anggaran daerah harus menanggung arti harus menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

1) Jenis-jenis Anggaran Daerah

a) Anggaran Pendapatan Daerah (APD)

Anggaran Pendapatan terdiri atas:

(1) Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan penerimaan lain lain.

(2) Bagian dana perimbangan, yang meliputi dsana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.

(3) Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.

b) Anggaran Belanja Daerah (ABD)

Anggaran belanja yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah di daerah.

c) Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> <http://www.e-akuntansi.com/2015/09/blog-post.html> diunduh pada 22 november 2018

### C. Program Apotek Hidup

Pengertian apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping lebih sedikit dibandingkan obat-obatan dari buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengonsumsi obat-obatan tradisional.

Bayangkan, bila diperkarangan anda tersedia tanaman obat yang dapat digunakan apabila salah satu anggota keluarga sedang sakit. Tentu hal yang menyenangkan anda tinggal mengambil kapan saja, bahkan malam hari sekalipun. Tidak perlu mengeluarkan uang dan terjamin kesegarannya karena langsung dipetik dari tanaman.

Tanaman obat tidak kalah cantiknya dengan tanaman hias. Anda dapat pula menanamnya diantara tanaman hias atau bunga-bunga yang ada. Selain itu tanaman obat umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya, sehingga anda tidak perlu memberikan pestisida.

Maka, agar dapat membuat apotek hidup yang indah dan bermanfaat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, anda perlu untuk menyerasikannya dengan tanaman dan elemen lainnya dalam taman, sehingga tidak merusak penataan taman. Anda juga perlu

mengetahui manfaat dari masing-masing tanaman obat dan berapa pemakaian yang sesuai.<sup>12</sup>

#### D. Kesejahteraan Masyarakat

##### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

*Syari'ah* menginginkan setiap individu memperhatikan kesejahteraan mereka. *Kemaslahatanlah* yang menggambarkan tujuan *Syari'ah* ini. Dengan kata lain manusia dituntut untuk mencari *kemaslahatan*. Aktivitas ekonomi, konsumsi dan pertukaran yang menyertakan *kemaslahatan* harus diikuti sebagai kewajiban Agama untuk memperoleh kebaikan didunia maupun *akhirat*. Dengan demikian, seluruh aktivitas ekonomi yang mengandung *kemaslahatan* bagi umat manusia disebut sebagai kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan dalam pengertian tersebut adalah tujuan aktivitas ekonomi, dan pencarian terhadap tujuan ini adalah kewajiban agama oleh karena itu, individu harus sejahtera.<sup>13</sup>

Sejahtera menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah aman, sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dsb). Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketenteraman (kesenangan hidup, dsb) kemakmuran.<sup>14</sup> Dari penjelasan tersebut bahwasanya, kesejahteraan

---

<sup>12</sup> <http://apotekfudin.blogspot.com/2011/01/pengertian-apotek-hidup.html> diunduh pada 22 November 2018

<sup>13</sup> Nur Chamid MM, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 284.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), jilid III, h. 1011.

adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa tentram, aman, makmur, terlindung dari semua gejala yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *society*, asal kata *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa arab, yaitu *syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan. Melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Para ahli seperti Mavlver, J.L Gillin, dan J.P Gillin sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu, yang bersifat *kontinyu* dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Untuk arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial, yang mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat.<sup>15</sup> Maka yang dikatakan masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat-istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>16</sup>

Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga

---

<sup>15</sup> Munandar Soelaeman, *Ilmu Social Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Social*, (Bandung: Refika Aditama, 2001), jilid X, h. 122.

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Social Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), jilid IV, h. 96.

dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri kehidupan yang khas. Dalam lingkungan itu, antara orang tua dan anak, antara ibu dan ayah, antara kakek dan cucu, antara sesama kaum laki-laki dan kaum wanita, larut dalam suatu kehidupan yang teratur dan terpadu dalam suatu kelompok manusia, yang disebut masyarakat.<sup>17</sup>

Ciri-ciri atau unsur masyarakat adalah:

- a. Kumpulan orang.
- b. Sudah terbentuk dengan lama.
- c. Sudah memiliki sistem sosial atau struktur sosial tersendiri.
- d. Memiliki kepercayaan, sikap, dan perilaku yang dimiliki bersama.<sup>18</sup>

Unsur masyarakat antara lain:

- a. Kolektivitas interaksi manusia yang terorganisasi.
- b. Kegiatan terarah pada sejumlah tujuan yang sama.
- c. Memiliki kecenderungan untuk memiliki keyakinan, sikap dan bentuk tindakan yang sama.<sup>19</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, dapat digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju (masyarakat modern):

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 97.

<sup>18</sup> Elly M Setiadi, Et Al, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2006), jilid II, h. 80.

<sup>19</sup> *Ibid.*

a. Masyarakat sederhana

Lingkungan masyarakat sederhana (*primitif*) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat *primitif* atau belum sedemikian rupa seperti pada masyarakat maju. Pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, nampaknya berpangkal tolak dari latar belakang adalah kelemahan dan kemampuan fisik antara seorang wanita dan pria dalam menghadapi tantangan-tantangan yang keras pada saat itu. Misalnya menebang pohon, mempersiapkan serta membersihkan lahan pertanian untuk berladang, dan memelihara ternak adalah pekerjaan kaum pria, sedangkan mengurus rumah tangga, menyusui, mengasuh anak-anak, dan membuat pakaian adalah pekerjaan kaum perempuan.<sup>20</sup>

b. Masyarakat maju

Masyarakat maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam

---

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Social Dasar.*, h. 97.

lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional, maupun internasional.<sup>21</sup>

Masyarakat sederhana kehidupannya berbeda dengan masyarakat modern. Perbedaan-perbedaan ini berasal dari adanya perbedaan yang mendasar dari keadaan lingkungan, yang mengakibatkan adanya dampak terhadap *personalitas* dan segi-segi kehidupan. Kesan populer masyarakat modern terhadap masyarakat sederhana adalah bodoh, lambat dalam berfikir dan bertindak, serta mudah tertipu dan sebagainya. Kesan ini disebabkan masyarakat modern mengamatinya hanya sepintas, tidak banyak tahu dan kurang pengalaman dengan keadaan lingkungan sederhana. Masyarakat sederhana dan masyarakat modern memiliki ciri sendiri-sendiri. Mengenal ciri masyarakat sederhana akan lebih mudah dan lebih baik membandingkannya dengan masyarakat modern.<sup>22</sup>

Kesejahteraan masyarakat meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Melalui dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanan pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 99.

<sup>22</sup> Munandar Soelaeman, *Ilmu Social Dasar.*, h. 131.

<sup>23</sup> Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), h. 110.



Mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak mudah, tetapi bukan berarti mustahil didapatkan. Tidak perlu juga melakukan yang *haram*, sebab yang halal masih banyakyang bis dikerjakan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>24</sup> Kesejahteraan masyarakat sudah sering didefinisikan dan dibuat indikatornya. Data-data yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik (2011) tentang kesejahteraan antara lain meliputi pendapatan, kesehatan, pendidikan, ases terhadap informasi dan lain-lain.<sup>25</sup>

Adapun indikator tersebut antara lain adalah:

1) Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Masalah ini berhubungan dengan ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa ini semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahtera suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Facturohman DKK, *Psikologi, Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), jilid I, h. 2.

yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

2) Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pengertian disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayar oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah ini, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi ini, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis otot, tetapi lebih banyak menggunakan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Pendidikan disini, baik yang

bersifat *formal* maupun *nonformal*. Kedua jalur pendidikan ini memiliki kesempatan dan perlakuan yang sama dari pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

- 3) Kualita kesehatan yang semakin meningkat dan meata  
Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi ini merupakan kewajiban pemerintah yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu bertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Hermanita, *Perekonomian Indonesia.*, h. 112.

#### 4) Pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran setiap individu akan selalu berbeda-beda tergantung dengan pola *konsumsi* dan tingkat kebutuhan manusia. Dengan melihat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga maka akan diketahui tingkat kesejahteraan suatu penduduk.

#### 5) Perumahan

Keadaan suatu kondisi rumah sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan, terutama bagi masyarakat yang tinggal dipedesaan. Seperti kondisi bangunan rumah yang belum permanen, kondisi lantai, wc dan lebar bangunan rumah disesuaikan enggan orang yang tinggal dirumah tersebut.

#### 6) Sosial budaya

Aspek sosial budaya yang akan dibahas meliputi kepemilikan Kartu Akses Miskin (Askin) sebagai pengganti kartu sehat, pembagian beras miskin (Raskin) dan pendapat tentang taraf hidup mereka dibanding kondisi tiga tahun yang lalu. Kartu Askin dan Raskin yang difokuskan untuk penduduk miskin merupakan program

pengentasan kemiskinan yang menjadi program pemerintah secara nasional.<sup>27</sup>

## 2. Standar Kesejahteraan Masyarakat

tandar kesejahteraan masyarakat dalam pedesaan terbagi menjadi beberapa lapisan sosial, seperti kaum atasan, kaum terpelajar, golongan menengah, orang bertitel, orang kaya, kaum rendahan, para pegawai tinggi dan sebagainya. Dan dibelakang sebutan serupa itu dalam pikiran masyarakat terkandung *asosiasi* dengan kedudukan tinggi atau rendah. Tinggi-rendah tentang lapisan sosial ini setiap warga masyarakat tentu tidak selalu sama. Beberapa contoh dimasyarakat perbedaan lapisan sosialnya banyak ditentukan atas dasar memiliki tanah.<sup>28</sup>

Menurut J.M. van der Kroef (1956) dan C.B. Tripathi (1957), yaitu:

- a. Golongan pertama adalah golongan elite desa yaitu penguasa desa yang menguasai tanah bengkok, bersama golongan pemilik tanah yayasan.
- b. Lapisan kedua adalah kuli kenceng yaitu mereka yang mempunyai rumah sendiri, pekarangan sendiri dan menguasai bagian sawah komunal.
- c. Lapisan ketiga kuli kendi yaitu mereka yang mempunyai rumah dan pekarangan sendiri tetapi belum empunyai bagian sawah.

---

<sup>27</sup> Hadi Prayitno, Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), h. 45.

<sup>28</sup> Munandar Soelaeman, *Ilmu Social Dasar.*, h. 137.

- d. Lapisan berikutnya adalah mereka yang memiliki tanah pertanian, tetapi memiliki rumah dan pertanian yang dengan istilah setempat disebut gundul (tetapi jumlah lapisan ini sangat kecil).
- e. Lapisan dibawahnya lagi adalah mereka yang tidak mempunyai tanah pertanian, tidak mempunyai perkarangan, tetapi mempunyai rumah sendiri yang didirikan diatas pekarangan orang lain, yang disebut dengan mager sari. Sebagian besar bekerja sebagai buruh tani.
- f. Lapisan terbawah adalah mereka yang sama sekali tidak memiliki apapun kecuali tenaganya. Mereka hidup bersama majikannya. Golongan ini disebut mondo-enpok, bujang atau dengan istilah setempat lain.<sup>29</sup>

Kedua lapisan terbawah itulah yang merupakan buruh tani dalam arti kata sebenarnya. Diantara lapisan-lapisan tersebut terdapat berbagai lapisan dengan ciri peralihan atau ciri-ciri campuran, yang bersama-sama dengan keragaman istilahnya membentuk suatu pola rumit hubungan penguasaan tanah.

### 3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, berdasarkan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang telah mengadakan program yang disebut dengan pendataan keluarga. Yang

---

<sup>29</sup> *Ibid.*

mana pendataan ini bertujuan untuk memperoleh data tentang dasar kependudukan dan keluarga dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan.<sup>30</sup>

Adapun pertahapan keluarga sejahtera tersebut ialah sebagaib erikut:

- a. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) secara minimal, seperti: kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan dan kesehatan atau keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator-indikator keluarga sejahtera I.
- b. Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial *psikologisnya*, seperti: kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan sekitar dan transportasi.
- c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga-keluarga yang disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial *psikologisnya*, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan, seperti: menabung dan memperoleh informasi.

---

<sup>30</sup> BKKBN, "Pendapatan Keluarga Tahun 2000", dalam [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diunduh pada 10 Oktober 2016.

- d. Keluarga sejahtera III yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial *psikologisnya* dan kebutuhan pengembangan, tetapi belum dapat memberi sumbangan yang maksimal dan teratur bagi masyarakat dalam bentuk material, seperti: sumbangan materi untuk kepentingan sosial kemasyarakatan atau yayasan sosial, keagamaan, kesenian olahraga, pendidikan dan lain sebagainya.
- e. Keluarga sejahtera plus yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial *psikologis* maupun pengembangan serta telah memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.<sup>31</sup>

#### 4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan telah dikembangkan beberapa indikator operasional yang menggambarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial *psikologis* dan kebutuhan pengembangan. Sedangkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang tingkat kesejahteraan akan digunakan beberapa indikator yang telah digunakan oleh BKKBN. Indikator ini berdasarkan pendataan keluarga tahun 2000, adapun beberapa indikator tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> *Ibid.*



a. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.

b. Keluarga Sejahtera I

- 1) Melaksanakan ibadah mmenurut agama yang dianut masing-masing.
- 2) Makan dua kali sehari atau lebih.
- 3) Pakaian yang berbeda untk berbagai kepentingan.
- 4) Lantai rumah bukan dari tanah.
- 5) Jika anak sakit dibawa kesarana/petugas kesehatan.

c. Keluarga sejahtera II

- 1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama yang dianut masing-masing.
- 2) Minimal seminggu sekali keluarga tersebut menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk.
- 3) Memperoleh pakaian baru dalam setahun terakhir.
- 4) Luas lantai tiap penghuni rumah satu 8m<sup>2</sup>.
- 5) Anggota keluarga sehat dalam keadaan 3 bulan terakhir, sehingga dapat menjalankan fungsi masing-masing.
- 6) Keluarga yang berumur 15 tahun keatas mempunyai penghasilan tetap.
- 7) Bisa baca tulis latin bagi anggota keluarga dewasa yang berumur 10-60 tahun.

- 8) Seluruh anak yang berumur 7-15 tahun bersekolah pada saat ini.
  - 9) Dua anak atau lebih dan masih menggunakan alat kontrasepsi.<sup>32</sup>
- d. Keluarga Sejahtera III
- 1) Keluarga mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.
  - 2) Keluarga mempunyai tabungan.
  - 3) Keluarga biasanya makan bersama minimal sekali dalam sehari.
  - 4) Turut serta dalam kegiatan masyarakat.
  - 5) Keluarga mengadakan rekreasi bersama minimal sekali dalam 6 bulan.
  - 6) Keluarga dapat memperoleh berita dari surat kabar/radio/televisi/majalah.
  - 7) Anggota keluarga dapat menggunakan alat transportasi.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus
- 1) Memberikan sumbangan secara teratur dan suka rela untuk kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
  - 2) Aktif sebagai pengurus yayasan atau instansi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> *Ibid.*

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) karena penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitis apa yang terjadi dimasyarakat.<sup>34</sup> Adapun penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>35</sup>

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkannya suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

---

<sup>34</sup> Kartinni Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mabdar Maju, 1996), h 32

<sup>35</sup> Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Renaka Cipta, 2006), cet 1, h 96

Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>36</sup>

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah selalu dihadapkan dengan persoalan sumber data, sumber data adalah objek darimana data dapat diperoleh.<sup>37</sup> Apabila data menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya disebut respoden.<sup>38</sup> Dalam penulisan ini, sumber data yang digunakan adalah:

### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu masyarakat 15a kelurahan Iringmulyo, Metro Timur yang berjumlah 5 orang yakni bapak Selamat, Ibu Mus, Ibu Jumiye, Bapak Lasno, dan Bapak Winardi

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang terdahulu yang terkumpul dan dilaporkan untuk orang lain dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan kepustakaan.<sup>40</sup> Dalam hal ini menggunakan literatur-

---

<sup>36</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009),22

<sup>37</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta1998), h 129

<sup>38</sup>*Ibid*, h 114

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dsn R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012) h 137

<sup>40</sup> S. Nasution, *Metode Reserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h 143

literatur berupa buku-buku khususnya yang membahas tentang kesejahteraan masyarakat dan TOGA yaitu buku *Ilmu Sosial Dasar* Abu Ahmadi, *Psikologi Untuk Sejahteraan Masyarakat* Facturohman Dkk, *Ekonomi Pembangunan* Hadi Prayitno, *Perekonomian Indonesia* Hermanita, Serta Sumber Lain Baik Dari Koran, Kamus Enslikipedia Dan Media Internet.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>41</sup>

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan teknik wawancara terbuka yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bertanya langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yakni bapak Selamat, Ibu Mus, Ibu Jumiye, Bapak Lasno, dan Bapak Winardi.

---

<sup>41</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 151.

## 2. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>42</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang peneliti ambil adalah dari dokumen-dokumen yang berasal dari kantor kelurahan Iringmulyo Metro Timur.

### D. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah cara penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan.<sup>43</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, analisis data yaitu membentuk teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi dilapangan untuk mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang kaitannya dengan masalah implementasi

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 152.

<sup>43</sup> Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h 263

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reserch*, h 263

program toga ( apotek hidup) terhadap kesejahteraan masyarakat 15a  
kelurahan Iringmulyo Metro Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Apotek Hidup di Iringmulyo**

Iringmulyo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro timur. Kelurahan Iringmulyo terbentuk atas dasar Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 sebagaimana disebutkan bahwa Kelurahan Metro dipecah menjadi tiga bagian yaitu kelurahan Iringmulyo, Imopuro, dan Metro.<sup>45</sup>

##### **1. Lokasi Apotek Hidup di Iringmulyo**

Kelompok TOGA adalah salah kelompok binaan dari dinas kesehatan yang mempunyai kegiatan menanam tanaman yang dapat bermanfaat sebagai tanaman obat. Istilah TOGA identik dengan sediaan jamu yang berasal dari tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang cenderung berasa pahit, kurang enak dikonsumsi, dan kurang sedap. Setiap kelurahan mempunyai kelompok TOGA, seperti halnya di Kelurahan Iringmulyo yang mempunyai kelompok TOGA yang tersebar diwilayah 15a, letak apotek hidupnya berada di wilayah masing-masing kelompok TOGA.<sup>46</sup>

##### **2. Struktur dan pengurus Apotek Hidup di Iringmulyo**

Kelompok TOGA adalah kelompok yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, serta anggota-anggota yang ikut berpartisipasi dalam

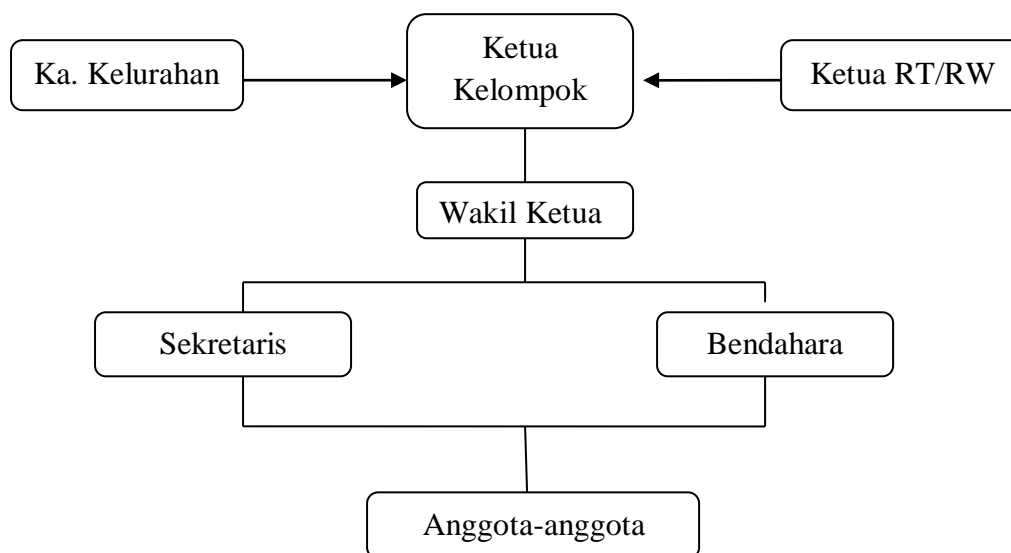
---

<sup>45</sup> Dokumentasi Kantor Tata Usaha Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur.

<sup>46</sup> Wawancara dengan bapak Selamat, Kepala kelurahan Iringmulyo Pada Tanggal 10 Juni 2019.



kegiatan penanaman tanaman obat.<sup>47</sup> Adapun struktur dari kepengurusan kelompok TOGA di Kelurahan Iringmulyo adalah sebagai berikut:



Keterangan:

—————> : Garis Koordinasi

————— : Garis Komando

Gambar 3. Struktur Organisasi Kelompok TOGA

Berdasarkan gambar di atas, kelompok TOGA mempunyai struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Tugas Ketua kelompok adalah:

- a. Bertanggungjawab atas anggotanya
- b. Melakukan kepemimpinan rapat/musyawarah kelompok
- c. Bersama sekretaris dan bendahara merancang program atau agenda termasuk menyusun jadwal perawatan tanaman.<sup>48</sup>

Tugas Wakil Ketua:

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Mus, Ketua kelompok TOGA II pada tanggal 17 Juni 2019.

<sup>48</sup> Ibid

- a. Mewakili ketua dalam forum musyawarah apabila ketua berhalangan hadir
- b. Membantu ketua dalam mengawasi jalannya program atau agenda kelompok

Tugas Sekretaris:

- a. Bersama dengan ketua membuat agenda kelompok
- b. Mencatat dan membuat laporan kerja
- c. Mengkoordinasi seluruh agenda kelompok

Tugas Bendahara:

- a. Mengelola keuangan kelompok
- b. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan kelompok
- c. Merumuskan anggaran belanja kelompok TOGA.

### 3. Pengelola, Anggaran Dan Tanggungjawab Kegiatan Apotek Hidup

Apotek Hidup atau yang dikenal dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah suatu budidaya tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Di kelurahan Iringmulyo, Program TOGA ditujukan kepada masyarakat atau warga Iringmulyo, khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Budidaya TOGA ini dilakukan secara berkelompok sehingga pengelolaannya pun dilakukan secara bersama-sama.<sup>49</sup> Dalam pengelolaan TOGA setiap anggota maupun pengurus berkewajiban untuk menjaga dan merawat tanaman hingga siap panen.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat, Kepala Kelurahan Iringmulyo 15a. Pada Tanggal 25 Mei 2019.

Pada masa pemanenan dan pengolahannya pun juga merupakan tanggungjawab bersama.<sup>50</sup> Lebih lanjut bapak Lasno juga mengatakan bahwa Jadwal perawatan Tanaman untuk tiap-tiap anggota sudah tertera di lokasi budidaya. Jadi setiap anggota wajib mematuhi jadwal yang telah dibuat. Apabila salah satu anggota berhalangan hadir, maka wajib untuk mewakilkan anggota keluarganya.<sup>51</sup> Biasanya, hasil panen TOGA dikelola dengan dua cara yakni dengan pengawetan dan dijual atau dikonsumsi langsung.

Pengelolaan TOGA dengan cara pengawetan dilakukan melalui proses pengeringan atau dijemur. Sedangkan jika tidak diawetkan hasil panen akan dijual langsung kepasar atau ke toko-toko yang bersedia menampung maupun toko yang sudah menjadi kolega dari kelompok TOGA.

Sumber anggaran Kelompok TOGA berasal dari iuran bersama atau iuran wajib yang dikenakan pada setiap anggota kelompok. Kemudian setelah panen pengelolaan anggaran akan dilakukan oleh bendahara kelompok demi kepentingan bersama.<sup>52</sup>

#### 4. Manfaat Apotek Hidup pada Masyarakat Iringmulyo

Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) mempunyai banyak manfaat dan keuntungan, baik untuk anggota kelompok tersebut maupun

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Lasno, Ketua Kelompok TOGA III 15a iringmulyo. Pada Tanggal 17 Juni 2019.

<sup>51</sup> Ibid

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Jumiye, Bendahara Kelompok TOGA II Pada Tanggal 18 Juni 2019.

masyarakat sekitar yang bukan merupakan anggota kelompok. Adapun manfaat dari adanya TOGA di kelurahan Iringmulyo Metro Timur adalah sebagai berikut:

a. Ditinjau dari segi Kesehatan

Penanaman TOGA merupakan kegiatan yang dilakukan oleh warga di Kelurahan Iringmulyo. Berdasarkan nama TOGA maka tanaman ini identik dibidang kesehatan. oleh karena itu, penanaman TOGA dimaksudkan agar para warga sadar akan pentingnya kesehatan, khususnya upaya pencegahan atau penyembuhan berbagai penyakit melalui obal alternatif atau obat-obatan tradisional yang bisa diambil dilingkungan sekitar.<sup>53</sup>

Upaya penanaman TOGA telah diprogramkan oleh Kepala Kelurahan di Iringmulyo sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan. menggunakan obat-obatan tradisional yang berasal dari tanaman TOGA merupakan cara yang efektif karena tidak menimbulkan efek samping.

b. Ditinjau dari segi Ekonomi

Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sudah dilakukan sekitar 5 periode. Hal ini menandakan bahwa keberadaan kelompok TOGA mempunyai manfaat bagi warga. Salah satu manfaat yang bisa diambil dari penanaman TOGA adalah dari segi ekonomi atau

---

<sup>53</sup> Departemen Kesehatan RI, *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Jakarta: 1992

kesejahteraan. Tanaman Obat hasil budidaya warga tidak semuanya dikonsumsi sendiri bagi anggotanya, melainkan untuk dijual atau dikomersialkan baik dijual secara langsung maupun dijadikan olahan atau dalam bentuk kering. Hal ini berarti bahwa dengan adanya budidaya tanaman obat secara tidak langsung akan menambah pendapatan ekonomi warga, sehingga hal ini dapat menambah kesejahteraan anggotanya.

## **B. Analisis hasil penelitian**

### **1. Program TOGA di Kelurahan Iring Mulyo**

Prospek pengembangan tumbuhan obat cukup cerah dilihat dari aspek potensi flora, iklim, tanah maupun aspek industri obat dan kosmetika tradisional. Secara empiris, beberapa tumbuhan obat selain mempunyai keunggulan kimiawi (sebagai bahan obat) juga mempunyai keunggulan fisik (sebagai tanaman hias), dan biologis (sebagai tanaman yang dibudidayakan). Pemanfaatan obat tradisional meningkat karena pergeseran pola penyakit dari infeksi ke penyakit degeneratif serta gangguan metabolisme. Penyakit degeneratif memerlukan pengobatan jangka panjang yang menyebabkan efek samping serius bagi kesehatan.<sup>54</sup> Mangacu pada hal tersebut Kepala Kelurahan mencanangkan program penanaman TOGA bagi warganya, bahkan Kelurahan juga mengadakan

---

<sup>54</sup> Departemen Kesehatan RI, *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Jakarta: 1992

perlombaan penanaman TOGA agar dapat memotivasi warga untuk aktif dan berpartisipasi dalam menanam TOGA.<sup>55</sup>

Program TOGA di Iringmulyo telah dimulai sejak Tahun 2010, pada Tahun 2014 Kelurahan Iringmulyo mendapatkan prestasi yakni Juara 1 Lomba Pemanfaatan TOGA tingkat Nasional. Hal ini berarti program TOGA di Kelurahan Iringmulyo sudah berjalan dengan Baik. Partisipasi warga dalam pemanfaatan tanaman TOGA di Iringmulyo sangat baik, warga memiliki minat dan tertarik dalam memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami TOGA. Selain itu, tidak jarang pula warga yang menanam TOGA didalam media *Polybag*.<sup>56</sup>

Program TOGA pada hakikatnya, sistem pertanian yang berkelanjutan adalah back to nature, yakni sistem pertanian yang tidak merusak, tidak mengubah, serasi, selaras, dan seimbang dengan lingkungan atau pertanian yang patuh dan tunduk pada kaidah-kaidah alamiah. Upaya manusia yang mengingkari kaidah-kaidah ekosistem dalam jangka pendek mungkin mampu memacu produktivitas lahan dan hasil. Namun, dalam jangka panjang biasanya hanya akan berakhir dengan kehancuran lingkungan.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat selaku Kepala Kelurahan di Iringmulyo Pada Tanggal 25 Mei 2019.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat selaku Kepala Kelurahan di Iringmulyo Pada Tanggal 25 Mei 2019.

<sup>57</sup> Ibid

## 2. Implementasi Tanaman TOGA

Implementasi tanaman obat keluarga (TOGA) pada dasarnya ditujukan kepada masyarakat guna memperkenalkan dan atau melestarikan sumber-sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dikelola oleh warga sebagai obat tradisional. Adapun hasil pengembangan budidaya tanaman TOGA di Kelurahan Irngmulyo sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Hasil Panen Penanaman TOGA dan sejenisnya

<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Hasil panen (Ton/ha)</b>
Jahe	0,1 ha	1,2 Ton/ha
Kunyit	0,3 ha	4,5 Ton/ha
Lengkuas	0,2 ha	3,5 Ton/ha
Mengkudu	Tidak ada	Tidak ada
Daun dewa	Tidak ada	Tidak ada
Kumis kucing	Tidak ada	Tidak ada
Buah merah	Tidak ada	Tidak ada
Sambiloto	Tidak ada	Tidak ada
Temulawak	Tidak ada	Tidak ada
Temu hitam	Tidak ada	Tidak ada
Temu putih	Tidak ada	Tidak ada
Temu putri	Tidak ada	Tidak ada
Temu kunci	Tidak ada	Tidak ada
Daun sirih	Tidak ada	Tidak ada
Kayu manis	Tidak ada	Tidak ada
Daun sereh	0,1 ha	0,4 Ton/ha

Mahkota dewa	Tidak ada	Tidak ada
Akar wangi	Tidak ada	Tidak ada
Kencur	0,1 ha	0,8 Ton/ha
Jamur	Tidak ada	Tidak ada

Sumber: Dokumentasi Staf Tata Usaha Kelurahan Iringmulyo<sup>58</sup>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Iring Mulyo

Kelurahan Iringmulyo terletak disebelah timur Kota Metro, tepatnya di kecamatan Metro Timur. Warga Kelurahan Iringmulyo memiliki mata pencaharian yang beragam, diantaranya adalah Petani, Pegawai Negeri, Pedagang, peternak, dan pengusaha lainnya. Mata pencaharian tersebut menandakan bahwa kesejahteraan penduduk di kelurahan Iringmulyo dapat dikatakan cukup baik. Bagi para petani, hasil panen merupakan suatu pendapatan yang dapat menyokong hidupnya. Apabila hasil panen melimpah maka kesejahteraan petani dapat terjamin. Jika panen tidak melimpah maka petani akan berusaha mencari alternatif lain untuk mencari pendapatan tambahan guna mencukupi kebutuhan.<sup>59</sup>

Adanya penanaman TOGA di wilayah Iringmulyo secara tidak langsung dapat menambah pendapatan warga khususnya bagi petani. Penanaman TOGA dengan memanfaatkan lahan sekitar rumah merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan. Menurut Bapak Winardi menyatakan bahwa “daripada lahan dibiarkan kosong

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan dari Staf Tata Usaha Kelurahan Iringmulyo

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat selaku Lurah di Kelurahan Iringmulyo.



alangkah baiknya dimanfaatkan untuk menanam TOGA yang bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai ekonomis.<sup>60</sup>

#### 4. Dampak Tanaman TOGA Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil olahan tumbuhan obat mempunyai nilai ekonomi tinggi. Hal ini karena tanaman obat yang ditanam merupakan tanaman obat tergolong pada jenis sayuran dan bumbu dapur. Menurut penuturan Bapak Selamat bahwa Masyarakat yang ikut dalam Program TOGA wajib menanam tanaman yang berkhasiat sebagai sayuran dan bumbu dapur sekaligus berfungsi sebagai obat misalnya jahe dan kunyit.<sup>61</sup>

Alasan penanaman obat yang tergolong jenis sayur dan bumbu didasarkan bahwa cara memperoleh bibit tanaman ini relatif mudah, mudah ditanam, dan perawatannya tidak begitu sulit. Selain itu, hasil panen yang akan diperoleh juga mudah untuk dijual kembali pada pengepul atau masyarakat lain yang membutuhkan, ataupun dijual di pasar.<sup>62</sup>

Berdasarkan alasan tersebut bahwa dampak pemanfaatan TOGA dapat dirasakan masyarakat secara langsung. Tidak hanya sebagai obat saja, akan tetapi hasil panen yang melimpah otomatis akan menambah kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dampak dari pemanfaatan tanaman TOGA pun dapat dirasakan oleh pemerintah setempat. Dengan adanya penanaman TOGA, Kota Metro Khususnya Iringmulyo pernah

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Winardi selaku Warga Kelurahan Iringmuyo, pada Tanggal 10 Juni 2019.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat Pada Tanggal 25 Mei 2019.

<sup>62</sup> Ibid

mendapatkan juara I dalam lomba pemanfaatan tanaman obat di kalangan Nasional. Hal ini tentunya, dapat dijadikan motivasi dan upaya membangun antusias warga dalam memanfaatkan tanahnya untuk ditanami tanaman obat.

Dampak lain dari TOGA bahwa penggunaan obat tradisional (*herbal medicine*) di dunia terus meningkat dari tahun ke tahun. Total impor fitofarmaka di pasaran internasional pada dekade terakhir ini mencapai 500.000 ton per tahun dan tumbuh 8.5% per tahun. Budidaya tumbuhan obat memiliki keuntungan yang bersifat ekonomis maupun non ekonomis, yaitu: (1) peningkatan pendapatan masyarakat, (2) pelestarian ekosistem dan plasma nutfah, (3) penjaminan kontinuitas suplai bahan baku, (4) peningkatan kuantitas dan kualitas hasil produksi tumbuhan obat. Perhatian dunia terhadap obat-obatan dari bahan alam (obat herbal) menunjukkan peningkatan, baik di negara-negara berkembang maupun di negara-negara maju.<sup>63</sup>

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa di Kelurahan Iringmulo program penanaman TOGA sudah dilaksanakan dengan baik. Program ini bertujuan untuk melestarikan tanaman yang berpotensi sebagai obat. Penanaman TOGA di kawasan Iringmulyo dilaksanakan secara berkelompok. Jenis tanaman yang ditanam diantaranya adalah jenis tanaman

---

<sup>63</sup> Pujiasmanto, Strategi Pengembangan Budidaya Tumbuhan Obat dalam Menunjang Pertanian Berkelanjutan. Universitas Sebelas Maret, 2016.

sayuran dan bumbu dapur. Kedua jenis tanaman ini selain memiliki potensi sebagai obat, dapat pula bermanfaat dalam segi ekonomis. Misalnya sayuran Pare, pare terkenal dengan cita rasa yang pahit. Sayuran Pare ternyata memiliki kandungan Flavonoid yang dapat mencegah tumbuhnya sel-sel kanker di dalam tubuh manusia.<sup>64</sup>

Selain berpotensi sebagai obat, Pare juga dapat dijual di pasar atau warung sayuran dan warung makanan sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Contoh lain pemanfaatan TOGA adalah pada tanaman yang tergolong bumbu dapur yakni sejenis jahe, kencur, kunir, sereh, daun pandan, dan sebagainya. Khasiat bumbu dapur yang banyak digunakan oleh ibu rumah tangga untuk memasak tersebut, ternyata memiliki khasiat yang ampuh dalam dunia kesehatan, sehingga dapat digolongkan sebagai tanaman TOGA. Seperti tanaman Jahe, tanaman ini sangat populer dikalangan bumbu dapur. Khasiat Jahe sangat banyak dalam dunia medis. Jahe dikenal ampuh untuk meredakan batuk, sakit tenggorokan, masuk angin, mual, demam, dan memiliki efek hangat ditubuh setelah minum air jahe. Karena khasiatnya yang tergolong banyak, jahe memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Harga jahe di pasar relatif naik, sehingga hal ini dapat menambah pundi-pundi pendapatan warga. Implementasi program penanaman TOGA di Kelurahan Iringmulyo terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program TOGA ini dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut :

---

<sup>64</sup> Departemen Kesehatan RI, *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Jakarta: 1992

1. Membangun motivasi anggota

Pelatihan motivasi dimaksudkan untuk membangun kembali semangat anggota kelompok tani untuk mengembangkan tanaman sayur dan bumbu. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan tanaman obat dari dinas kesehatan.<sup>65</sup>

2. Pelatihan tentang khasiat herbal kategori sayuran dan bumbu yang berpotensi sebagai Obat

Anggota kelompok diberikan pengetahuan tentang jenis-jenis sayuran dan herbal yang dikenal dengan bumbu dapur yang memiliki khasiat terapi/obat berdasarkan penelitian. Materi yang diberikan meliputi jenis sayuran, khasiatnya dalam pengobatan, kandungan kimia yang bertanggungjawab pada efek terapi tertentu, serta gambaran bentuk morfologi.<sup>66</sup> Gambaran pengetahuan tentang obat tradisional sebagai dasar pemahaman terapi juga diberikan, di antaranya adalah mengenai sifat obat tradisional yaitu bahwa obat yang berasal dari bahan alam umumnya :

- a. Memiliki efek samping relatif kecil jika digunakan secara tepat
- b. Memiliki efek relatif lambat tetapi jelas manfaatnya
- c. Lebih sesuai untuk penyakit metabolik dan degeneratif
- d. Banyak yang bersifat promotif dan preventif
- e. Bersifat holistik atau memiliki kombinasi efek dalam satu ramuan<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Selamat selaku Kepala Kelurahan di Iringmulyo Pada Tanggal 25 Mei 2019.

<sup>66</sup> Ibid

<sup>67</sup> Departemen Kesehatan RI, *Pemanfaatan Tanaman Obat*. Jakarta: 1992

Pengetahuan dasar ini sangat penting dipahami kepada anggota kelompok karena akan menjadi pemahaman dasar dalam membuat sediaan TOGA.

3. Pelatihan pengolahan/pembuatan produk sayur dan bumbu untuk obat. Pembuatan produk terbagi dalam 2 olahan, yaitu pengolahan menjadi bentuk kering berpotensi obat (di antaranya rimpang jahe, temulawak, kunir dan sebagainya) dan bentuk segar menjadi olahan pangan pendukung terapi/pengobatan (di antaranya daun bayam, cabe, terong dan sebagainya).
4. Pelatihan kewirausahaan dan metode pemasaran  
Skill kewirausahaan yang akan ditransferkan kepada mitra meliputi potensi wirausaha TOGA, teknik penjualan, teknik pengemasan, strategi pemasaran serta kunjungan lapangan ke unit usaha herbal yang terkait.  
Praktik penanaman TOGA di kelurahan Iringmulyo tersebut telah menjadi bukti bahwa perlu adanya pelestarian tumbuhan terutama tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Penanaman TOGA selain dapat bermanfaat dari segi kesehatan, juga dapat bermanfaat untuk menambah penghasilan warga, khususnya anggota kelompok TOGA, sehingga hal ini dapat menambah kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bahwa Implementasi Tanaman TOGA dalam bidang ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat 15a Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi penanaman TOGA mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat di kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Penanaman TOGA di lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan tanah yang kosong dan media tanam berupa polybag dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan mereka. Masyarakat dikatakan sejahtera apabila telah mampu untuk mencukupi kebutuhan primernya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil panen yang didapatkan dari penanaman TOGA ditujukan untuk kebutuhan sendiri dan komersial atau untuk dijual dalam rangka memenuhi kebutuhan primer lainnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis menyampaikan saran-saran yang bertujuan dalam upaya kesejahteraan masyarakat khususnya di Kelurahan Iringmulyo, saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Agar pemerintah daerah terus meningkatkan program-program dalam bidang TOGA khususnya pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat lebih termotivasi dalam menanam TOGA.

2. Agar Masyarakat terus meningkatkan kesadaran dalam kesehatan, memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tanaman TOGA yang bermanfaat bagi kesehatan dan dapat menambah pendapatan dalam upaya mencapai kesejahteraan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, jilid

II

Abu Ahmadi, *Ilmu Social Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*,

Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2006

BKKBN, "Pendapatan Keluarga Tahun 2000", dalam [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id). Diunduh pada 10 Oktober 2016

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Elly M Setiadi, Et Al, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana, 2006

Facturohman DKK, *Psikologi, Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

<http://info.metrokota.go.id/visi-misi/> di unduh pada 11 oktober 2016

<http://www.e-akuntansi.com/2015/09/blog-post.html> diunduh pada 22 november 2018

<http://apotekfudin.blogspot.com/2011/01/pengertian-apotek-hidup.html> diunduh pada 22 November 2018

Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Idea Press, 2013

Hadi Prayitno, Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996



- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009
- Inu Kencana Syafiie, M.Si., *Ilmu Pemerintahan*, Jakarta: Rumi Aksara, 2014, jilid II
- Khairuddin Tahmid, *Demokrasi dan Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Bandar Lampung: Fak Syariah IAIN Raden Intan, 2004
- Kartinni Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV Mabdar Maju, 1996
- Munandar Soelaeman, *Ilmu Social Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Social*, Bandung: Refika Aditama, 2001
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h 263
- Nur Chamid MM, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 1998
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dsn R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012) h 137
- S. Nasutic., *Metode Reserch*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sutrisno Hadi, *Metode Reserch*, h 263
- QS. An Nisaa (4): 59. Departemen Agama RI, *Alhidayah Alquran Tafsir Perkata Tajwid*, Banten: Kalim, 2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0751a/In.28.3/D.1/PP.00.9/3/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

28 Maret 2019

Kepada Yth;  
1. Drs. H. M. Saleh, M.A  
2. Sainul SH., MA  
di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Implementasi Program Toga (Apotek Hidup) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di 15 A Kelurahan Iring Mulyo, Metro Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0793/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Luruh Iringmulyo, Metro Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0792/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 04 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **OKNI SOVIA ANGGRIANI**  
NPM : 1288834  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Iringmulyo, Metro Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus 15a Kelurahan Iringmulyo, Metro Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*







PEMERINTAH KOTA METRO  
**KANTOR KESBANG DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

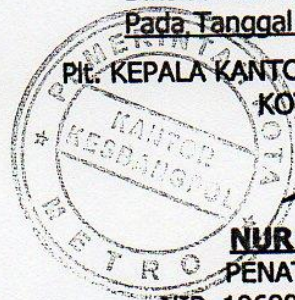
**REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PP**  
**NOMOR : 070/104/LL-2/REG/2019**

- MEMBACA** : Surat dari IAIN Metro Nomor : 0793/In.28/D.1/TL.00/04/2019 tanggal 04 April 2019 Perihal Izin Research
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN** : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA**
- N a m a** : **OKNI SOVIA ANGGRIANI**
- NPM** : 1288834
- Pekerjaan/Jabatan** : Mahasiswi
- Alamat** : Jln.Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur
- Lokasi Penelitian** : Kelurahan Iringmulyo
- Jangka waktu** : 2 (dua ) Bulan
- Pengikut / Anggota** : -
- Penanggung Jawab** : Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro
- Tujuan** : Mengadakan Penelitian dengan Judul : **" IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTIK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS 15A KELURAHAN IRINGMULYO METRO TIMUR ) "**
- Catatan** : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/ PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.  
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 10 Juli 2019

Pt. KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK  
KOTA METRO



**NUR ELMAN, SH**  
PENATA TINGKAT I

NIP. 19680116 199903 1 004

**Tembusan :**

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Camat Metro Timur
7. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-588/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : OKNI SOVIA ANGGRIANI

NPM : 1288834

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1288834.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



## **OUTLINE**

# **IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 15A KELURAHAN IRINGMULYO, METRO TIMUR**

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan**

**Halaman Pengesahan**

**Abstrak**

**Halaman Orisinalitas Penelitian**

**Halaman Motto**

**Halaman Persembahan**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Lampiran**

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Rumusan masalah

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian
2. Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

E. Apotek Hidup

1. Pengertian Apotek Hidup
2. Jenis-jenis Apotek Hidup

F. Dasar Kegiatan Apotek Hidup

G. Visi-Misi Tujuan Sasaran Apotek Hidup

1. Pengertian visi-misi
2. Tujuan sasaran Apotek Hidup
3. Visi-misi Tujuan Sasaran Apotek Hidup

H. Praktek Apotek Hidup

1. praktek apotek hidup

I. Manfaat Apotek Hidup

1. Manfaat apotek hidup

J. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
2. Standar Kesejahteraan Masyarakat
3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat
4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat



### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat Penelian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV**

- D. Gambaran Umum Apotek Hidup di Iringmulyo**
  - 5. Lokasi Apotek Hidup di Iringmulyo
  - 6. Struktur dan pengurus Apotek Hidup di Iringmulyo
  - 7. Pengelola, anggaran dan tanggungjawab kegiatan Apotek hidup
  - 8. Manfaat Apotek Hidup pada Masyarakat Iringmulyo
- E. Analisis hasil penelitian**
  - 5. Hasil wawancara dengan pihak kelurahan Iringmulyo Metro Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

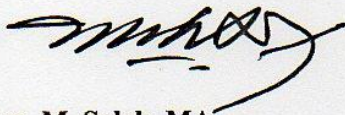
### **RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juli 2019  
Mengetahui



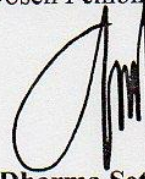
**ORNI SOVIA A**  
NPM. 1288834

Dosen Pembimbing I



**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001  
005

Dosen Pembimbing II



**Dharma Setyawan**  
NIP. 19880529 201503 1

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM TOGA (APOTEK HIDUP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 15A KELURAHAN IRINGMULYO, METRO TIMUR**

#### **A. Dokumentasi**

1. Sejarah Iringmulyo
2. Struktur Organisasi
3. Data Apotek Hidup

#### **B. Wawancara**

Wawancara kepada pihak kelurahan Iringmulyo Metro Timur:

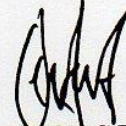
1. Bagaimana cara pemerintah Kota Metro mensejahterakan masyarakat Kota Metro Khususnya iringmulyo metro ?
2. Apa saja program yang dibuat oleh pemerintah demi mensejahterakan kelurahan Iringmulyo ?
3. Apa pengertian TOGA ?
4. Sejak kapan pemerintah mencetuskan adanya program toga tersebut ?
5. Untuk siapa program toga tersebut?
6. Apakah dalam melaksanakan progja, masyarakat mengikuti dengan baik ?
7. Bagaimana cara mengimplementasikan program toga agar dapat berkembang ?
8. Adakah dampak negatif dari implementasi program toga terhadap masyarakat ?

9. Sudah berapa lama program toga ini berjalan ?
10. Apakah implementasi program toga sudah berjalan dengan baik dan bisa mensejahterakan masyarakat ?

Wawancara dengan Anggota Kelompok TOGA:

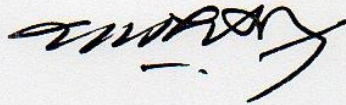
1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa pengertian TOGA?
2. Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam program TOGA?
3. Bagaimana ibu/bapak melaksanakan program TOGA?
4. Apakah ada pelatihan atau penyuluhan tentang penanaman TOGA?
5. Apa sajakah manfaat yang dapat bapak/ibu ambil dari menanam TOGA?
6. Apakah menanam TOGA dapat menambah penghasilan bapak/ibu?
7. Sejak kapan kelompok bapak/ibu menanam TOGA?
8. Apasajakah kendala dalam menanam TOGA?
9. Kemana sajakah hasil panen TOGA dijual/dipasarkan?
10. Dalam bentuk apakah hasil panen di jual? Olahan, kering, atau langsung dijual?

Metro, Juli 2019  
Mengetahui



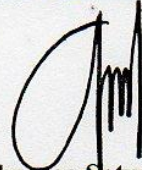
**OKNI SOVIA A**  
NPM. 1288834

Dosen Pembimbing I



**Drs. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001  
005

Dosen Pembimbing II



**Dharma Setyawan**  
NIP. 19880529 201503 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam  
Semester/TA : XIV / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3.	Selasa 13 Feb 2019		✓	Susun APD offline dan Selesaikan surat penelitian	
4.	Rabu 06 Maret 2019			Perbaiki struktur organisasi hasil wawan cara kesimpulan.	
				ACC Bab 4 dan 5 ACC untuk dilanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan  
NIP: 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,





Okni Sovia Anggriani  
NPM: 1288834



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam  
Semester/TA : XIV / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Senin 04 Feb 2019			<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki cara penulisan catatan kaki</li><li>- Samakan bentuk huruf pada catatan kaki</li><li>- Perbaiki cara penulisan</li><li>- Beri sumber rujukan di h. 8. h. 9 dan h. 12.</li></ul>	  
2.	Kamis 07 Feb 2019			<ul style="list-style-type: none"><li>- A.C. Bab 1 2 dan 3.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan  
NIP: 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Okni Sovia Anggriani  
NPM: 1288834



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam  
Semester/TA : XIV / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Senin 13 Mei 2019	✓		- Perbaiki catatan kaki - Revisi arti ayat Al-Quran dan terjemah Departemen agama.  - Samakan bentuk huruf pada catatan kaki	
2.	Kamis 16 Mei 2019			- Perbaiki kata-kata yang salah dalam penulisan  - Ase Bab 123.	 

Dosen Pembimbing 1

Drs. M. Saleh, MA  
NIP: 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Okni Sovia Anggriani  
NPM: 1288834





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam  
Semester/TA : XIV / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3	Kabu 22 Mei 2019	✓		- Susun APP dan outline - Selesaikan surat penelitian - Perbaiki daftar pustaka	

Dosen Pembimbing 1

Drs. M. Saleh, MA  
NIP: 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Okni Sovia Anggriani  
NPM: 1288834



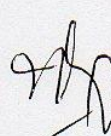
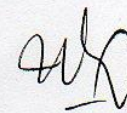
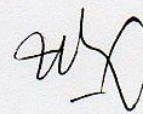

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Okni Sovia Anggriani  
NPM : 1288834

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Islam  
Semester/TA : XIV / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4.	Kebou 12 Juni 2019			<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki struktur organisasi</li><li>- Perbaiki hasil wawancara</li><li>- Wawancara di narasikan</li><li>- Perbaiki Analisis</li><li>- Perbaiki kesimpulan</li></ul>	 
5.	Senin 17 Juni 2019			<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC Bab 4 dan 5</li><li>- ACC untuk dimonagrosahkan.</li></ul>	 

Dosen Pembimbing 1

Drs. M. Saleh, MA  
NIP: 196501111993031001

Mahasiswa Ybs,

Okni Sovia Anggriani  
NPM: 1288834



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : B-1726/In.28/D.1/PP.00.9/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

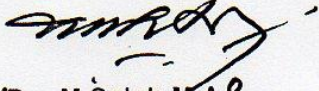
Nama : OKNI SOVIA ANGGRAINI  
NPM : 12888834  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat Dan Hadits Ekonomi	80
2	Fiqh Ibadah	75
3	Fiqh Muamalah	75
4	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
5	Bank Lembaga Keuangan Syariah	80
6	BTQ dan Hafalan	66
Nilai Akhir		76

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juli 2018  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Drs. M. Saleh. M. A. R.  
NIP. 19650111993031001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Okni Sovia Anggriani dilahirkan di Tanjung Ratu pada tanggal 16 oktober 1993. Anak pertama dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Sadiyah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 2 Tanjung Ratu dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN) Abung Pekurun dan selesai pada tahun 2008, dan melanjutkan di SMA Kartikatama Metro lulus pada tahun 2011.

Saat ini penulis tercatat sebagai Mahasiswa IAIN Metro dengan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.